

ABSTRAK

Khairunnisa; *Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Banjarmasin Timur* di bawah bimbingan Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M.Ag dan Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci : Penanaman, Nilai-nilai Aqidah, Anak Usia Dini, Raudhatul Athfal

Raudhatul Athfal adalah pendidikan anak usia dini jalur formal bagi anak usia 4-6 tahun yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini dengan kekhasan agama Islam. Di antara tujuan lembaga pendidikan Raudhatul Athfal adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini nilai-nilai apa saja yang ditanamkan pada anak usia dini, bagaimana proses, strategi dan metode dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Mawar Sari, Normal Islam dan Ranu Citrawati.

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat Raudhatul Athfal tersebut menanamkan nilai-nilai aqidah seperti mengenalkan dan mengajarkan beberapa sifat-sifat Allah, menghafal nama-nama malaikat dan rasul, mengajarkan huruf-huruf hijaiyah kemudian anak-anak menghafal beberapa surah pendek, dan menceritakan tentang hari akhir melalui contoh sederhana, seperti surga untuk orang-orang yang berbuat baik, dan neraka diciptakan untuk orang-orang yang tidak baik. Proses penanaman nilai dimulai dengan menyampaikan pelajaran tentang rukun iman, kemudian anak menghafal rukun iman, nama-nama malaikat dan rasul, selanjutnya anak dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik. Strategi yang digunakan adalah strategi indoktrinasi yaitu memberitahukan kepada anak nilai mana yang baik dan mana yang buruk. Metode yang digunakan adalah metode bernyanyi, menjadikan rukun iman, nama-nama malaikat dan rasul sebagai nyanyian. Dan metode bercerita, menceritakan sifat-sifat Allah, kisah-kisah rasul yang dapat dijadikan teladan. Faktor yang memengaruhi penanaman nilai-nilai aqidah yaitu guru, seperti membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan metode yang disukai anak. Dan faktor lingkungan keluarga yang religius sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak pada usia dini.